

Peran Sosial Politik Pendeta Menurut Kode Etik Pendeta GMIM

Abstrak

Peran pendeta berhubungan dengan tugas pelayanan dan tanggungjawabnya tidak hanya sebatas pada organisasi di dalam gereja, pelaksanaan ibadah, pelayanan sakramen, perkunjungan orang sakit ataupun pastoral. Cakupan pelayanan seorang pendeta juga tidak hanya untuk jemaat tetapi dalam kelompok yang lebih besar yaitu masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pelayan, pendeta juga diperlengkapi dengan kode etik sebagai pedoman dan tatanan hidup dalam berkarya sesuai dengan tugas dan panggilannya pada cakupan pelayanan yang sangat luas. Berdasarkan banyaknya masalah sosial dalam masyarakat khususnya sosial politik, peran pendeta mulai dipertanyakan. Peran sosial politik seperti apa yang harusnya dilakukan oleh seorang pendeta GMIM di tengah masyarakat berdasarkan kode etik pendeta GMIM yang diterbitkan oleh Sinode GMIM.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran sosial politik pendeta menurut kode etik pendeta GMIM?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran sosial politik seperti apa yang diatur oleh Sinode GMIM sendiri selaku representatif dari kode etik pendeta GMIM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara mendalam dengan cara mengumpulkan informasi dari narasumber terkait yaitu Sinode GMIM khususnya Wakil Ketua Bidang APP (Ajaran, Pembinaan, dan Penggembalaan) Sinode GMIM dan Sekertaris Departmen Ajaran Bidang APP.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fokus panggilan iman pelayanan seorang pendeta adalah untuk pengabdian kepada Allah dan memelihara kehidupan rohani umat yang dinyatakan dalam berbagai bentuk penggembalaan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan peran seorang pendeta dalam konteks sosial politik lebih kepada peran pastoral (penggembalaan) dan bukan pada peran politik praktis.

Kata Kunci : kode etik pendeta, peran sosial politik, GMIM.